SUMMER MISSION

13 – 27 Juli 2019

GREATER PROMISE

Membawa PENGHARAPAN dan KASIH
kepada dunia
melalui kerjasama dengan
Gereja, Komunitas, Elemen Pemerintah & Masyarakat setempat

1. PENGANTAR

World Harvest adalah sebuah yayasan kemanusiaan international yang berbasis di Indonesia yang memfokuskan pelayanannya pada pengembangan komunitas, keluarga, pendidikan dan pelayanan media. World Harvest resmi terdaftar di Departemen Agama RI no.15 tahun 1995. Saat ini WorldHarvest menjadi naungan bagi Fokus Pada Keluarga, WorldTeach, Somebody Care Indonesia, Harvest Community Development, Harvest International Theological Seminary, Harvest Praise Ministry, dan Frontline Generation untuk menjadi berkat bagi Indonesia dan dunia.

Yayasan Generasi Peduli Kabar Baik adalah yayasan sosial yang berbasis di Surabaya dengan pelayanan pada pendidikan dan pemberdayaan komunitas. Yayasan Generasi Peduli terdaftar secara resmi di kemenhukam dan dinas sosial. Yayasan Generasi Peduli akan menjadi jembatan komunikasi dari World Harvest ke tim lokal Summer Mission.

Summer Mission merupakan kunjungan misi tahunan yang dilakukan oleh World Harvest bekerja sama dengan **Yayasan Generasi Peduli Kabar Baik** untuk memberkati para pemimpin Gereja, pemimpin sekuler/dunia usaha (para pengusaha), maupun pemimpin dalam pemerintahan untuk melatih, membangun, memperlengkapi, serta memberikan inspirasi, dan juga menjadi berkat untuk masyarakat dan daerah-daerah yang dikunjugi melalui berbagai macam kegiatan sosial pada siang hari dan konser music dan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) pada malam hari.

2. KEGIATAN

Selama kurang lebih 15 hari perjalanan kunjungan Tim Summer Mission ke daerah-daerah di Indonesia, Tim berharap untuk dapat melayani dan memberkati masyarakat setempat melalui berbagai macam kegiatan, tergantung kebutuhan daerah/tempat tersebut. Terkecuali kegiatan Konser Musik dan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), semua kegiatan-kegiatan Tim dilangsungkan pada pagi, siang, atau sore hari (paling lambat jam 16.00-17.00 sore waktu setempat). Hal ini disebabkan karena Tim harus kembali ke lapangan untuk persiapan kegiatan yang akan berlangsung pada malam hari. Beberapa kegiatan yang dimaksud dapat berbentuk salah satu program sebagai berikut:

a. Pelayanan Komunitas:

a.1. Pengobatan gratis (Free Medical Services)*

Tujuan daripada kegiatan ini adalah tidak lain untuk bisa memberkati masyarakat yang kurang mampu berobat atau mendapatkan pemeriksaan kesehatan (check-up) bagi anak-

anak sampai dengan orang tua. Dengan demikian, Tim juga bisa menunjukkan serta membagikan kasih Kristus secara tidak langsung.

Tim akan membawa sebagian persediaan obat-obatan, dan juga Panitia Lokal bisa bekerjasama dengan Pemerintah Daerah/Badan Kesehatan/Puskesmas di daerah setempat. Karena Tim terdiri dari kurang lebih 25-40 orang, Tim dapat dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk bisa melayani ke beberapa daerah, tergantung persiapan obat-obatan yang ada.

Tenaga paramedis dan dokter lokal diharapkan untuk dapat melayani bersama dengan Tim. Tim bersedia membantu dalam beberapa hal, seperti membagikan obat-obat yang sudah ada petunjuk daripada dokter/tenaga paramedis, mengambil data pasien, dll.

Bila diijinkan, Tim juga akan sangat senang untuk bisa mendoakan para pasien/orang yang sakit pada saat mereka menunggu giliran untuk diperiksa oleh dokter atau menunggu untuk mendapatkan obat-obatan untuk penyakit mereka.

a.2. Kunjungan ke Panti Asuhan

Tim juga bersedia meluangkan waktu untuk mengunjungi Panti Asuhan di daerah setempat untuk membagi berkat dengan sumbangan sembako, alat-alat tulis, ataupun dengan menghibur anak-anak di Panti Asuhan dengan nyanyian dan tarian.

a.3. Kunjungan kepada suku terasing

Tergantung kebutuhan daerah, bila memang ada tempat-tempat dimana ada sekelompok suku terasing yang bisa dilayani oleh Tim, bisa dijadwalkan kegiatan kunjungan kepada masyarakat tersebut, agar supaya Tim bisa mengenal budaya dan cara mereka hidup, serta dapat membagi sedikit berkat kepada mereka.

a.3. Pembangunan infrastruktur *

Tergantung kebutuhan daerah, bila memang ada tempat-tempat yang membutuhkan pembangunan infrastruktur maka bisa disampaikan ke tim.

** Tergantung adanya sponsor dan kecukupan dana tim*

b. Mendoakan orang sakit (kunjungan ke rumah sakit)

Bila memungkinkan, Tim kami juga dapat berkunjung ke Rumah Sakit setempat untuk memberkati mereka yang sakit juga para keluarga yang berduka dengan doa dan dorongan moral.

c. Seminar dan Pengajaran/Penyuluhan

Tim kami juga ingin memberkati dengan berbagai macam informasi dan material untuk memperlengkapi para pemimpin dan pelayan gereja, wiraswasta/pengusaha, guru, dan guru sekolah minggu dalam berbagai aspek, serta mengajak para pelajar SMP dan SMA untuk menjadi Pribadi yang berpengetahuan dan memiliki karakter yang kuat serta memiliki masa depan yang baik (say no to free-sex before marriage and drugs).

Bila diperlukan, tim juga siap memberikan seminar yang lebih menarik kalangan pemuda seperti seminar cara photography dengan menggunakan HP, seminar cara berjualan online atau cara make up.

d. Konser musik dan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR)

Pada malam hari, kegiatan kami adalah mengadakan Konser musik dan Kebaktian Kebangunan Rohani yang diawali dengan panggung boneka untuk para anak-anak di daerah setempat.

3. OBYEKTIF

Untuk dapat membangun kerjasama yang sehat dan juga bisa membawa kesuksesan serta dampak yang maksimal bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial dan rohani daripada kunjungan misi Tim kami, sangat diharapkan dukungan dan persatuan maupun kesatuan dari umat Kristiani, gereja-gereja (tentunya para hamba Tuhan), dan juga Pemerintah Daerah di daerah tempat dimana Tim Summer Mission akan berkunjung.

4. HASIL YANG SIGNIFIKAN & LAPORAN KUNJUNGAN TIM SUMMER MISSION:

1. *Memenangkan kurang lebih 1,000,000 jiwa untuk Kristus melalui konser musik dan KKR*
2. *Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada lebih dari 40,000 para pemimpin Gereja, usahawan, dan juga pemimpin dalam pemerintahan di daerah-daerah yang dikunjungi.*

3. *Memberikan pengajaran/seminar kepada kurang lebih 20,000 murid SMP & SMA tentang "Hidup Tanpa Penyesalan" dengan tidak melalukan Seks Pra-Nikah*
4. *Membangun kerjasama yang sehat dengan masyarakat dan gereja lokal di daerah-daerah untuk membantu kemakmuran masyarakat setempat*
5. *Memberikan sumbangan mesin sumur bor di Nusa Tenggara Barat untuk mencegah kemarau*
6. *Mengadakan pengobatan (klinik) gratis di berbagai tempat yang dikunjungi*
7. *Memberikan obat-obatan dan juga peralatan medis di daerah yang kurang mampu*
8. *Mengunjungi dan memberkati anak-anak yatim piatu dengan sumbangan makanan, pakaian, dan alat tulis.*

SUMMER MISSION 2004



Salah satu hal yang paling mengesankan pada waktu kunjungan Tim Summer Mission tahun 2004 adalah disaat mengunjungi Aceh beberapa bulan setelah setelah Tsunami. Tim Summer Mission berkunjung ke beberapa tempat pengungsian sementara yang dibuat untuk memberikan tempat tinggal bagi korban Tsunami di beberapa lokasi. Melalui drama yang berjudul "Prince of the City" (Pangeran Kota), yang menggambarkan kasih Yesus kepada kita, dan juga melalui khotbah serta KKR, Tim Summer Mission 2004 dipakai Tuhan untuk memenangkan kurang lebih 10,265 jiwa, dan menjangkau kepada lebih dari 100,000 jiwa. Pada saat itu juga, lebih dari 860 orang yang sakit menerima mujizat kesembuhan ilahi di saat KKR dan juga banyak yang disembuhkan ketika para anggota Tim mendoakan pasien yang sakit di saat diadakan pengobatan/klinik gratis di banyak desa.

SUMMER MISSION 2005



Kunjungan Tim Summer Mission pada tahun 2005 membawa dampak yang luar biasa sehingga Injil bisa diberitakan kepada lebih dari 150,000 orang, tidak hanya melalui konser musik dan KKR, tetapi melalui pelayanan dan sumbangan 40 ton jagung yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat di beberapa desa pedalaman daeran Nusa Tenggara yang mengalami kemarau panjang. Berkat kerjasama oleh sekelompok usahawan dan juga pemerintah daerah, kurang lebih $500,000 (USD) peralatan kesehatan

bisa disumbangkan ke beberapa daerah terpencil yang sarana kesehatan dan rumah sakit masih sangat terbatas. Tim Summer Mission 2005 juga berhasil memperlengkapi gereja-gereja lokal yang ada di Bengkulu dan Nias melalui seminar hamba Tuhan.

SUMMER MISSION 2006



Selama 2.5 minggu, Tim Summer Mission 2006 yang terdiri dari 28 anggota dipakai Tuhan secara luar biasa untuk menjadi berkat kepada ribuan orang yang belum pernah mendengar tentang Injil. Tim ini juga datang untuk membawa pemulihan di Maluku (Ambon dan Masohi) setelah adanya konflik agama tahun 1995 dan juga kerusuhan Mei 1998 – kurang lebih 11 tahun tidak pernah ada kegiatan konser musik dan KKR. Namun dengan tema "mujizat masih berlangsung", Tim ini datang untuk melayani banyak daerah di Maluku yang pada akhirnya dapat melayani kepada kurang lebih 108,250 orang dan memenangkan 42,530 jiwa untuk Tuhan Yesus.

SUMMER MISSION 2004



Pertama kalinya Tim Summer Mission membawa anggota terbanyak sepanjang sejarah kunjungan misi tahunan World Harvest; pada tahun ini, total 47 anggota Tim Summer Mission selama 3 minggu berkunjung ke banyak daerah pedalaman di Nusa Tenggara (Kefamenanu, Atambua, dan Betun) dan juga Kalimantan Barat (Ngabang dan Sintang). Tahun ini juga para anggota Tim diajak untuk berkunjung ke rumah-rumah dan melayani kebutuhan masyarakat setempat dengan mendoakan keluarga-keluarga. Banyak jiwa yang diselamatkan dari penginjilan ke rumah-rumah pada tahun ini. Tim ini juga melayani serta memerikan pengajaran tentang "Cinta, Sex, dan NARKOBA" kepada lebih dari 2,000 pelajar SMP dan SMA melalui seminar. Pada akhir kunjungan, Tim Summer Mission 2007 merayakan peresmian kelas komputer (computer lab) dengan sumbangan peralatan komputer yang bernilai $5,000 (USD) di panti asuhan PINTAR, Kupang.

SUMMER MISSION 2009



Kunjungan Tim *Frontline Mission* di daerah Maluku pada tahun 2009 mendapat sambutan yang sangat baik, terutama oleh Gubernur Maluku di Ambon. Salah satu program kunjungan Tim Frontline Summer Mission yang sangat sukses pada tahun ini adalah Seminar untuk para Pelajar yang secara keseluruhan bisa memberkati kurang lebih 7.000 siswa siswi di TNS (Pulau Seram), Ambon, Saumlaki, Kisar, dan Alor. Program seminar tersebut mendapat respons yang luar biasa baik dari pelajar, para guru, sampai dengan pihak pemerintahan. Hampir 90% dari seluruh pelajar yang menghadiri seminar "Tanpa Penyesalan" (No Apologies – Pantang Seks Pra-Nikah) mengisi kartu komitmen untuk bersedia menjaga hidup kudus dan berikrar untuk tidak melalukan seks sebelum pernikahan mereka.

SUMMER MISSION 2010

Untuk pertama kalinya, Tim Summer Mission menempuh perjalanan yang sangat melelahkan dengan kapal laut Banda Naira, kapal milik pemerintah yang diolah oleh salah satu perusahaan pelayaran swasta di Maluku. Dengan kapal laut tersebut, Tim menempuh total perjalanan 85 jam dalam 18 hari untuk memberkati orang-orang di 6 pulau yang ada di Maluku (Ambon, Kisar, Damer, Sera, dan Tual), serta 2 kota yang ada di Papua (Sorong dan Fak Fak).





Sekitar 26,600 orang diberkati melalui 11 konser musik dan KKR, 6 seminar anak muda "Hidup Tanpa Penyesalan", 5 pengobatan gratis, 6 seminar kepemimpinan, dan 5 seminar Sekolah Minggu yang dilakukan oleh Tim Summer Mission di tahun 2010.



SUMMER MISSION 2011

Tahun 2011, Tim Summer Mission mengadakan misi ke Tual, Tanimbar Kei, Pasir Panjang, Dobo, dan Benjina. Tim Summer Mission sudah merencanakan untuk dapat memberkati masyarakat di Kepulauan Aru, Dobo, sejak tahun 2008, namun rencana tersebut selalu gagal. Tahun 2011 merupakan tahun yang pertama Tim berhasil tiba di Dobo. Walaupun cuaca yang sangat tidak bersahabat dan kapal ferry untuk ke Tual tiba-tiba mengalami kerusakan, Tim tidak menyerah dan terus berdoa untuk dapat tiba di Dobo. Perjuangan Tim tidaklah sia-sia. Total 2,400 massa, penduduk Dobo, telah menanti kedatangan Tim. Dan semuanya mengalami berkat yang luar biasa. Banyak mujizat kesembuhan dialami para penduduk Dobo yang menghadiri konser musik dan KKR yang dilakukan oleh Tim di Dobo.



6.



ADMINISTRASI & KEUANGAN/DANA: SPONSORSHIP, ANGGARAN

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Panitia Lokal sudah harus dibentuk sedini mungkin agar dapat mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk kunjungan Tim Summer Mission ini semaksimal mungkin. Komite panitia diharapkan dibentuk untuk propinsi dan dibentuk pula Komite Summer Mission per kota untuk memudahkan budgeting, rapat, koordinasi serta pelaksanaan.		**4-6 bulan sebelum kunjungan Tim**
Panitia Lokal diharapkan untuk mengambil inisiatif untuk bisa membuat proposal yang akan diajukan kepada Pemerintah Daerah untuk mendukung berlangsungnya kegiatan-kegiatan ini.		
Pembuatan proposal biaya kegiatan untuk keperluan budgeting tiap daerah. Jumlah panitia lokal yang terlibat di acara diharapkan seminimal mungkin untuk membuat biaya lebih efisien dan terpakai untuk pelayanan yang lebih tepat sasaran.		
Tim akan membawa sendiri peralatan sound system, peralatan musik,		

multimedia, dan juga lighting/penerangan untuk panggung; sehingga lebih meringankan Panitia Lokal.		
Para peserta Tim diwajibkan membayar biaya mereka sendiri untuk bisa bergabung dan datang memberkati selama program kunjungan Summer Mission ini.		

AKOMODASI & KONSUMSI

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Tim akan tinggal di rumah-rumah penduduk/rumah dinas pegawai; jadi mohon bantuan untuk pengaturan tempat tinggal untuk Tim		**1-2 bulan sebelum kunjungan Tim**
Pembagian kamar atau rumah perlu dilakukan sebelum Tim tiba supaya tidak membingungkan. Tim akan menginformasikan total anggota tim seluruhnya supaya bisa diatur jauh-jauh hari. Bila tim bisa mendapat informasi berapa rumah dan berapa kamar juga akan sangat membantu.		
Bila ada kegiatan medis, tim umumnya akan membawa 10 dokter (5 dokter umum dan 5 dokter gigi) – juga bila panitia lokal bisa mengatur tempat tinggal serta konsumsi para dokter, akan sangat membantu Tim.		
Jadwal konsumsi perlu dibuat sehingga tidak simpang siur dan juga bisa menghindari banyak kesalahpahaman. Contohnya: Makan pagi Tim: disediakan di rumah-rumah dinas Makan siang Tim: akan berkumpul di rumah ____ pukul ____ siang Makan malam Tim: akan berkumpul di rumah ____ pukul ___ malam Dan seterusnya		
Bila ada anggaran yang Tim harus bayar, mohon bisa di diskusikan dan disetujui sebelum Tim tiba supaya tim bisa mempersiapkan uang yang akan dibawa selama perjalanan		

PUBLIKASI

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Sangat diharapkan agar publikasi bisa di desain dan cetak sedini mungkin. Tim kami bisa men-desain, namun kami perlu informasi mengenai nama lapangan di setiap tempat: Lap di Kota #1: _____ Lap di Kota #2: _____ Lap di Kota #3: _____ Lap di Kota #4: _____		**1-2 bulan sebelum kunjungan Tim**

Lap di Kota #5: _____ Lap di Kota #6: _____ Juga bila perlu masukkan informasi penanggung jawab/Ketua panitia pada publikasi, kami butuh nama lengkap dan nomor telponnya.		
Juga bila ada logo perusahaan yang mendukung/sponsor kegiatan Tim Summer Mission, bisa tolong file logo nya di email segera ke coordinator@summermission.org		
Apakah perlu kalimat dukungan dari organisasi kemasyarakatan di setiap daerah yang akan dikungjungi Tim? Bila iya, bagaimana tulisannya? Contoh: Kegiatan ini didukung oleh Organisasi …. di ….. _____ _____		
Publikasi harus dilaksanakan semaksimal mungkin mencapai seluruh masyarakat setempat dan juga sesering dan melalui semua media sebanyak mungkin agar supaya masyarakat juga tau dan teringat akan kapan berlangsungnya KKR di kota setempat. **Bentuk-bentuk publikasi:** Flyer/selebaran, Spanduk/pamphlet, Koran/Surat kabar, Siaran radio RRI, radio-radio Kristen, Siaran TV (bila memungkinkan), Mobil Hallo Hallo, Sosialisasi gereja-gereja (lewat pengumuman hari minggu, dll)		
Flyer/Selebaran: setelah dicetak, harus disebarkan ke semua gereja, rumah-rumah, pertokoan, kantor, mobil angkot, dll		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**
Spanduk/Baliho: setelah dicetak, harus di gantung di tempat-tempat strategis dimana banyak menjadi pusat perhatian orang banyak		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**
Koran/Surat Kabar & Radio: publikasi/pengumuman acara Tim Summer Mission juga bisa dilakukan lewat koran, radio, dan televisi bila memungkinkan		**2 Minggu sebelum kunjungan Tim**
Mobil Halo Halo: Juga bisa dilakukan dengan mobil halo halo untuk menarik perhatian massa. Kami juga bisa memberikan file lagu-lagu yang akan dinyanyikan saat konser music nanti (bila memungkinkan) supaya bisa diputar bersama dengan pengumuman mobil Halo Halo sehingga lagu-lagunya tidak asing buat mereka.		**1 Minggu atau 3 hari sebelum kunjungan Tim**
Sosialisasi/pengumuman lewat gereja-gereja: Panitia lokal perlu melakukan pendekatan dengan gereja-gereja setempat supaya mereka bisa diajak/diundang untuk menghadiri kegiatan Tim Summer Mission. Para hamba Tuhan/Romo harus menghimbau anggota gerejanya; untuk itu, perlu dilakukan pendekatan khusus supaya acara Tim Summer		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**

Mission bisa diumumkan di setiap gereja mereka setiap minggu. Perlu mereka ketahui bahwa kegiatan Tim Summer Mission ini tidaklah membawa nama gereja tertentu.		

TRANSPORTASI:

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Sangat diharapkan agar panitia lokal menyiapkan 1 mobil khusus untuk pembicara, yang selalu siap untuk mengantar pembicara. Segera setelah KKR, Tim kami akan mengeskort/mengantar pembicara untuk langsung turun dari samping/belakang panggung dan langsung ke mobil (ke hotel). Karena banyak kejadian, pembicara itu dihalangi oleh banyak sekali massa yang ingin minta didoakan ataupun juga untuk dilayani oleh pembicara, sehingga mereka jadinya mengerumuni pembicara – sangat penting untuk menghindari hal-hal demikian.		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**
Bis untuk Tim mohon bisa selalu siap agar supaya tidak ada keterlambatan, karena jadwal Tim selalu adalah sangat amat padat, sehingga sedikit waktu yang terbuang itu sangatlah berharga.		
Sekitar 4 truk besar untuk barang diperlukan pada saat Tim tiba, dan juga pada saat malam terakhir Tim KKR di tempat tersebut untuk diangkut ke kapal/pesawat, atau ke tempat tujuan berikutnya dengan truk (bila menggunakan jalan darat).		
Juga memerlukan koordinasi untuk transportasi tim dokter yang akan pelayanan di setiap tempat seperti: * penjemputan dari airport, * mengantar kembali ke airport, * penjemputan dari tempat mereka bermalam ke tempat acara, dan juga * kembali ke tempat mereka bermalam setelah kegiatan medis selesai		
Bila ada artis yang ikut, memerlukan 1 mobil khusus untuk *escort* artis tersebut.		
Panitia Lokal bisa mengadakan pendekatan terhadap Pemerintah Daerah untuk bisa menyediakan truk mengangkut masyarakan yang tinggal jauh dari lapangan kegiatan, juga akan sangat membantu.		

Dengan kemudahan seperti truk yang disiapkan PEMDA banyak orang yang tidak memiliki kendaraan tentunya akan lebih termotivasi untuk bisa menghadiri acara tersebut dan mendapat berkat yang sama dengan masyarakat yang tinggal di sekitar/dekat tempat kegiatan.		

LOGISTIK:

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Karena tim datang dengan pesawat terbang, sebagian besar peralatan sudah harus di kirimkan dengan container ke lokasi perlu tempat/gudang untuk menyimpan semua peralatan tim.		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**
Panitia diharapkan mengambil inisiatif untuk mengatur cara agar supaya pengangkutan barang-barang bagasi Tim bisa dilakukan dengan tertib dan cepat.		
Bila Tim datang/pergi dengan pesawat, harap panitia juga melalukan pengamanan dan koordinasi dengan pihak bandara, agar kami tidak perlu menggunakan porter karena kami biasanya bisa mengangkut barang-barang bagasi kami sendiri. Atau kami juga akan senang bila Panitia Lokal sudah menyiapkan Tim khusus untuk membantu kami di airport.		
Untuk set-up lapangan dan semua peralatan konser, akan sangat membantu bila Panitia Lokal bisa mengkoordinasi sekelompok anak muda yang bisa menyumbangkan tenaga mereka untuk membantu Tim set up supaya mempersingkat waktu set up (biasanya memerlukan minimum 12 jam untuk set up panggung dan sekitar 6-8 jam lagi untuk set up peralatan lainnya).		
Tim akan membawa sendiri genset yang diperlukan; namun, perlu bantuan dari Panitia Lokal untuk koordinasi pembelian solar supaya persediaan solar untuk keperluan genset selalu ada pada saat kegiatan konser music berlangsung.		

USHER, PENDOA, KONSULER

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Diharapkan ada usher yang juga bisa menjadi pendoa sebelum kegiatan dimulai serta berperan sebagai konsuler pada saat dan setelah kegiatan berlangsung.		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**
Kursi-kursi sebanyak 100-200 untuk tempat orang sakit, dan juga kursi-kursi tempat pejabat pemerintahan/tamu-tamu yang diundang		

panitia lokal bisa di set up setelah panggung selesai di set up. Catatan: Penempatan kursi-kursi harus diatur di samping kiri dan kanan lapangan, jangan di tengah lapangan, karena pemimpin pujian biasanya mengajak massa/masyarakat untuk memuji dan menyembah Tuhan dari dekat (persis di bawah panggung), jadi pengaturan kursi-kursi diusahakan tidak menghalangi jalan untuk orang-orang yang akan maju ke depan.		
Dimohon untuk ketua ushers bisa rapat/menanyakan dengan bagian acara dari Tim kami atau juga panitia lokal untuk konfirmasi kapan kantong-kantong persembahan dibagikan nanti (waktu persembahan). Biasanya, persembahan dilangsungkan di tengah-tengah lagu pujian/penyembahan, dan pemimpin pujian akan mengumumkannya, serta mengawali persembahan tersebut dengan doa persembahan. Setelah doa persembahan selesai, kantong-kantong persembahan bisa dibagikan. Uang persembahan yang terkumpul biasanya diperuntukkan bagi panitia lokal daerah tersebut untuk menutupi kekurangan kas mereka.		

ACARA

Keterangan	Penanggung jawab & No. Telp	Batas Waktu
Sangat diharapkan untuk Panitia Lokal menunjuk 1 orang yang bertanggung jawab mengurus kegiatan acara Tim (program manajer), yang fungsinya mengatur jadwal dan memastikan semua acara terkoordinasi dengan baik dan benar.		**1 bulan sebelum kunjungan Tim**
Bila memungkinkan, Penyambutan Tim Summer Mission, Interview, Pertemuan dengan Pihak Pemerintahan seperti Gubernur atau Bupati setempat bisa dilakukan sesuai dengan program dari Panitia Lokal, namun mohon Tim diberitahu terlebih dahulu supaya bisa mengadakan persiapan-persiapan yang diperlukan.		